

Pembuatan Wiki Legenda Indonesia dengan menggunakan CMS Mediawiki

Adityo Roosdiono dan Mudjahidin

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
FTIf, Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111

E-mail: mudjahidin@is.its.ac.id

Abstrak—Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai suku bangsa dan budaya. Salah satu bentuk kekayaan suku bangsa di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya legenda yang tersebar di Indonesia. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki cerita rakyat yang kental dengan suasana mistik, budaya dan tradisi di daerah masing-masing. Sayangnya cerita rakyat ini jarang sekali diekspos sehingga tidak jarang warga negara Indonesia tidak tahu cerita sejarah yang ada di Indonesia. Berdasarkan pemikiran itulah, perlu diadakannya sebuah Wiki legenda Indonesia terkait mitos dan sejarah di Indonesia. Wiki legenda Indonesia menggunakan teknologi CMS MediaWiki, yang telah digunakan oleh Wikipedia sendiri. MediaWiki ini akan dipakai sebagai model awal pembuatan Wiki legenda Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai media penyimpanan cerita rakyat. Selain sebagai media penyimpanan, Wiki legenda Indonesia juga berfungsi sebagai media diskusi para peminat cerita rakyat yang ada di Indonesia. Sehingga kedepannya, cerita legenda di Indonesia mampu diketahui oleh seluruh masyarakat Indonesia pada khususnya, dan dunia pada umumnya.

Kata Kunci—Wiki, Wikipedia, Content Management System, MediaWiki

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang terdiri dari lebih dari 300 suku bangsa dan budaya [1] yang dimana masing-masing memiliki sejarah, mitos ataupun cerita rakyat yang berbeda-beda. Namun, kondisi geografis di Indonesia yang luas dan terbagi menjadi puluhan ribu pulau mengakibatkan tidak semua warga Indonesia tahu tentang legenda yang dimiliki oleh berbagai daerah di Indonesia. Untuk menampung banyaknya cerita rakyat yang dimiliki Indonesia, perlu dibangun sebuah sistem dalam kesatuan utuh yang dapat diakses oleh semua warga Indonesia pada khususnya dan dunia pada umumnya. Media penyimpanan yang dimaksudkan berupa ensiklopedia elektronik berbasis web yang menggunakan model yang hampir sama dengan Wikipedia. Selain bertujuan untuk melestarikan berbagai cerita rakyat di Indonesia, website ini juga berfungsi sebagai media penyampaian informasi bahwa cerita yang dimiliki di Indonesia memiliki nilai jual lebih untuk diangkat dalam media penyiaran ataupun sastra.

Wiki tentang legenda Indonesia ini, yang bernama WIKILEGEND, menggunakan teknologi CMS MediaWiki yang telah support dengan HTML5. Nantinya, Wiki tentang legenda Indonesia akan memungkinkan pengakses memilih

daerah di Indonesia, lalu Wiki tentang legenda Indonesia mengembalikan tampilan berbagai cerita rakyat yang dimiliki daerah tersebut. Kategori yang disediakan oleh Wiki tentang legenda Indonesia meliputi mitos, legenda, cerita rakyat dan sejarah Indonesia. Tulisan yang ditampilkan dalam Wiki tentang legenda Indonesia bersumber dari user yang mengetahui cerita tersebut, disertai relevansi yang valid, misalkan dari hasil wawancara dengan tetua daerah atau saksi sejarah.

Dengan adanya Wiki tentang legenda Indonesia ini diharapkan cerita rakyat dapat terjaga terkait mitos dan legenda suatu daerah dan sejarah di Indonesia sehingga menjadi menarik untuk dikembangkan. Nantinya warga Indonesia dapat memahami kisah para leluhur di masa yang lalu untuk menjadi pelajaran. Selain itu, Wiki tentang legenda Indonesia dapat menjadi sumber cerita yang melimpah, sehingga dapat dijadikan bahan cerita untuk media hiburan terkait penyiaran ataupun sastra.

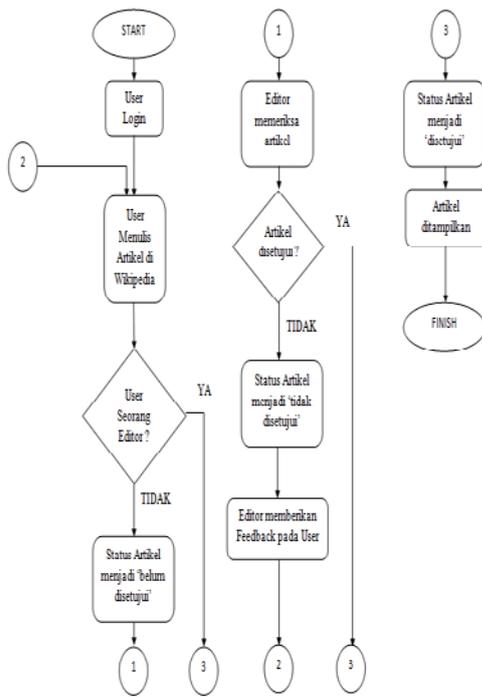
II. URAIAN PENELITIAN

A. Wikipedia

Wikipedia adalah ensiklopedia online yang terdiri dari hampir 2,5 juta artikel (dalam bahasa Inggris saja) yang ditulis oleh sukarelawan atau kontributor, dan telah menjadi sumber informasi yang terpercaya di dunia. Komunitas Wikipedia yang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Sejarah grup musik The Beatles yang diisikan oleh komunitas pencintanya secara online dengan memperhatikan berbagai aspek dan area yang spesifik membuktikan bahwa Wikipedia telah masuk ke berbagai lapisan kategori. Komunitas Wiki sendiri memiliki motto yang menganggap bahwa setiap knowledge akan lebih berguna jika dibagikan[2].

Berbagai kategori dan halaman artikel yang ditampilkan membuat Wikipedia menjadi sumber informasi yang kaya untuk memahami berbagai ilmu. Setiap halaman di Wikipedia terhubung dengan berbagai halaman yang lain dalam kategori yang berbeda-beda menjadi sebuah runtutan yang utuh.

Kemampuan user untuk menambahkan halaman atau mengganti kategori sebuah halaman dapat menyebabkan struktur kategori menjadi tidak runut dan tidak relevan. Oleh karena itu Wikipedia menggunakan sistem ‘bot’ sebagai cara menjaga halaman dan kategori tetap teratur. Sistem ‘bot’ bekerja dengan cara memilih user yang postingannya dianggap hampir 100% benar, lalu memberikan predikat ‘editor’ kepadanya sebagai bentuk apresiasi Wikipedia. ‘Editor’ memiliki beberapa hak akses khusus diantaranya



Gambar 1. Alur penulisan artikel di Wikipedia

adalah menyetujui pemindahan kategori hingga penghapusan halaman yang muncul dua kali. Gambar 1 menjelaskan diagram alur ketika sebuah artikel dituliskan pada Wikipedia.

Ketika seorang user menuliskan artikel dan menyimpannya, artikel tersebut akan memiliki status ‘belum disetujui’ sebelum direview oleh ‘editor’. Tugas ‘editor’ adalah untuk mereview artikel tersebut terkait isi yang dituliskan, penggunaan tata bahasa yang benar, serta relevansi artikel yang dituliskan. Ketika seorang ‘editor’ menyetujui artikel barulah artikel tersebut ditampilkan dalam halaman Wikipedia. Jika menurut ‘editor’ artikel tersebut tidak memenuhi beberapa syarat diatas, maka artikel tersebut tidak dapat ditampilkan dan beberapa perubahan yang diminta ‘editor’ akan tercatat sehingga user dapat memperbaiki artikel dengan masukan yang diminta oleh ‘editor’.

Wiki tidak hanya terbatas pada Wikipedia saja. Wikimedia Foundation, yang merupakan yayasan founder Wikipedia, telah menciptakan sebuah domain bernama Wikia.com yang memungkinkan setiap orang membentuk sebuah Wiki atau ensiklopedia elektronik. Hingga bulan September 2012, sudah tercatat lebih dari 200.000 Wiki yang ada di domain Wikia.com.

Beberapa Wiki tersebut meliputi permainan, acara hiburan, hingga gaya hidup. Selain Wikia, beberapa pengembangan Wiki lainnya dapat dilihat pada penelitian DICOM Wiki yang membahas tentang radiologi[3] dan CorpWiki yang membahas tentang Wiki pada perusahaan[4].

B. Mediawiki

Dalam pengembangannya nanti, Wiki Legenda Indonesia akan menggunakan CMS Mediawiki. MediaWiki adalah software Wiki yang dituliskan dalam bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL [5]. MediaWiki telah digunakan oleh Wikipedia dan juga situs ensiklopedia dan kamus

lainnya. MediaWiki adalah alat yang sangat berguna untuk collaborative content management. Fungsi manajemen kategori memungkinkan halaman Wikipedia dimasukkan dalam “Category:...” yang digunakan sebagai metadata dan memungkinkan pengguna memasukkan hubungan dengan sub-kategori dan hubungan dengan halaman lain. Dengan kata lain, MediaWiki memiliki kemampuan untuk mengatur : (1) konten, (2) metadata, dan (3) hubungan antar konten dan metadata.

MediaWiki digunakan untuk tugas akhir ini sebagai model awal karena MediaWiki telah menyediakan beberapa tools yang berguna dalam membentuk sebuah wiki. MediaWiki sendiri dipilih karena telah terbukti digunakan sebagai templates oleh Wikipedia. Nantinya, akan ada 3 kategori yang dimiliki oleh Wiki Legenda Indonesia, yaitu legenda, mitos dan sejarah.

C. Legenda, Mitos dan Sejarah

Legenda, mitos dan sejarah adalah 3 istilah yang erat hubungannya satu dengan yang lain. Legenda, mitos dan sejarah adalah cerita yang terjadi di masa lalu dalam jenis yang berbeda [6]. Cerita dapat berlatar kapan pun dan dimana pun, dan tidak harus dianggap nyata atau suci oleh masyarakat yang melestarikannya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, legenda adalah cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah. Contoh legenda di Indonesia adalah cerita Sangkuriang, Bawang Merah Bawang Putih, Malin Kundang dan Timun Mas.

Mitos, berbeda dengan legenda cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu dan mengandung arti mendalam yg diungkapkan dengan cara gaib. Contoh mitos di Indonesia adalah cerita Dewi Nawangwulan, Joko Tarub, Nyai Roro Kidul, dan Barong di Bali.

Sejarah adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Biasanya sejarah memiliki bukti otentik yang tertulis, terekam ataupun saksi hidup yang dapat menceritakannya. Contoh sejarah di Indonesia adalah sejarah kemerdekaan Indonesia, perang bubutan di Bali, peristiwa Rengasdengklok dan perjuangan Panglima Sudirman.

III. PERANCANGAN SISTEM

A. Gambaran Umum Sistem

WIKILEGEND, mengadopsi sistem Wiki yang berbasis komunitas, dimana user yang mendaftar diberikan kemampuan untuk menuliskan sebuah artikel. Standar penulisan artikel di Wikipedia harus memiliki gaya dan nada penulisan Wikipedia seperti yang telah ada pada rules and regulations [7]. Selain itu user diwajibkan untuk memikirkan khalayak pembaca, yang mana diharapkan tulisan di Wiki tidak bias dan netral serta dapat dipahami. Kontributor tidak diperbolehkan menggunakan kata ganti orang pertama atau orang kedua seperti “saya” , “aku” dan “kamu” terkecuali pada sebuah kalimat yang dituturkan oleh pelaku dalam artikel, yang nantinya dimasukkan ke dalam bagian ‘quote’. Selain itu, kevalidan referensi artikel akan menjadi poin tersendiri dalam WIKILEGEND.

Fitur utama WIKILEGEND terletak pada bagian peer-review yang menjadi poin utama akan kebenaran sebuah artikel. Dalam WIKILEGEND, setiap artikel cerita legenda,

mitos dan sejarah memerlukan sebuah peer-review yang berupa persetujuan seorang terhadap kebenaran penulisan artikel. Peer-review ini diisikan oleh seorang yang mengerti sebuah cerita, misalkan untuk legenda dan mitos, peer-review didapat dari seorang tetua sebuah daerah atau suku. Sedangkan pada sejarah, peer-review dapat diambil dari seorang saksi hidup, ataupun dokumen sejarah yang valid. Gambar 2 menunjukkan proses bisnis dari Wikilegend.

Peer-review berfokus kepada pertukaran informasi dari artikel yang dituliskan dengan persetujuan dari pihak yang menjadi acuan kebenaran artikel tersebut. Pihak yang menjadi acuan bisa berarti seorang saksi hidup sejarah, tetua di sebuah daerah, ataupun orang terpercaya yang telah diyakini kebenarannya oleh dinas pariwisata daerah tersebut.

Diasumsikan user A, menuliskan sebuah artikel tentang cerita X. Nantinya sebelum cerita tersebut dipublish, akan ada seorang user B yang telah ditunjuk sebagai reviewer untuk memeriksa artikel tersebut. Jika nantinya cerita X ini diyakini kebenarannya oleh user B, maka user B akan mengirimkan artikel tersebut kepada editor untuk langsung diperiksa terkait penulisannya. User B tidak harus seorang tetua ataupun saksi hidup sejarah yang terkait dengan artikel X, namun bisa juga dia hanya menjadi seorang ‘makelar’ informasi yang membenarkan artikel tersebut, misalnya pegawai dinas pariwisata ataupun orang yang kenal dengan saksi hidup sejarah atau tetua sebuah daerah.

Fokus dari pembuatan WikiLegend ini adalah pembuatan collaborative action untuk masing-masing user, serta penambahan fitur yang belum didapatkan di Wikipedia ataupun MediaWiki.

B. Arsitektur Sistem Wikilegend

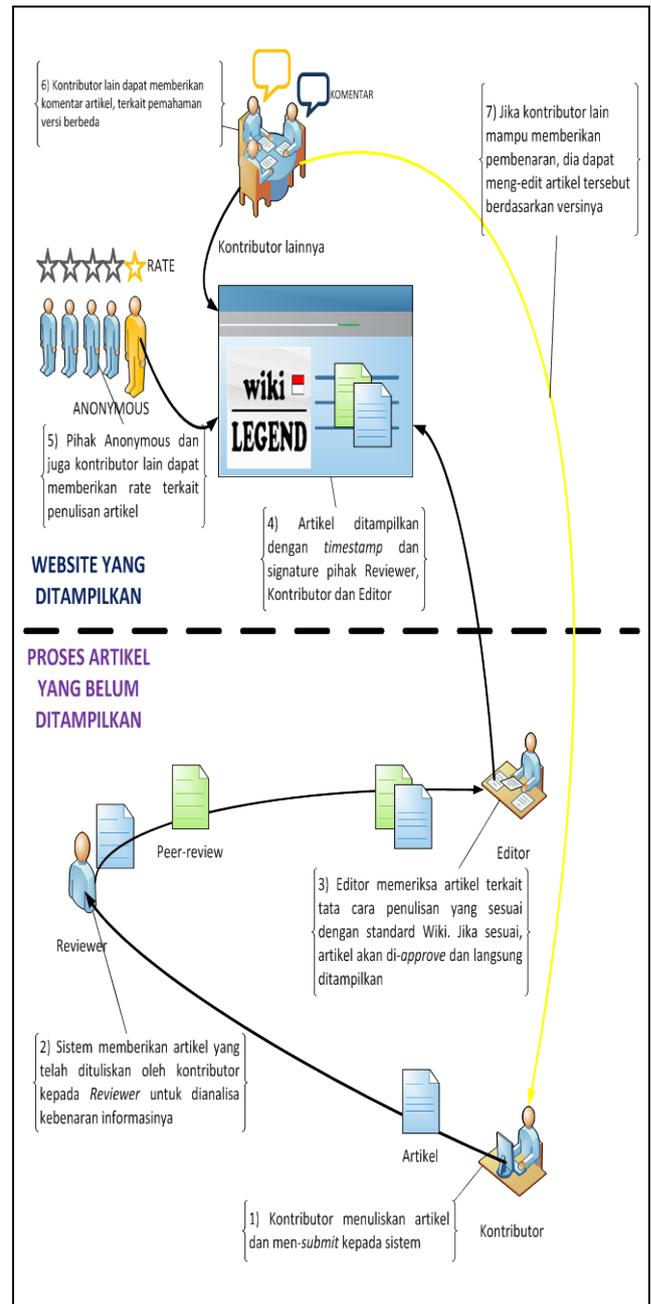
Wikilegend adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP menggunakan CMS MediaWiki sebagai modelnya. Pengembangan aplikasi menggunakan MySQL sebagai basis datanya. Gambar 3 menunjukkan arsitektur sistem pada Wikilegend.

C. User Sistem

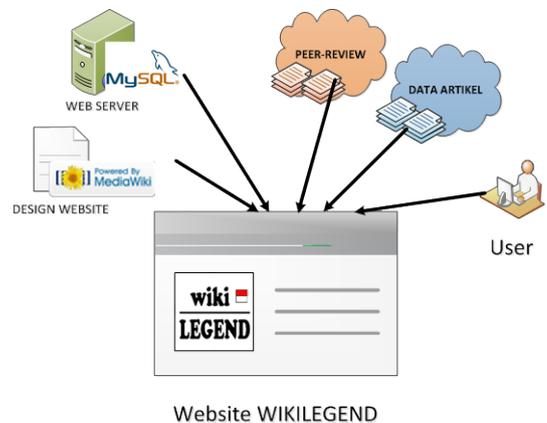
Dalam sistem Wikilegend, terdapat 5 tingkatan user yang memiliki hak akses berbeda-beda, yaitu ‘anonymous’, kontributor, reviewer, editor, dan super moderator. User yang tidak mendaftar, akan dianggap oleh sistem sebagai seorang ‘anonymous’. ‘anonymous’ tidak dapat mengedit sebuah artikel dan tidak dapat membuat sebuah artikel baru. Selain itu, ‘anonymous’ dapat memberikan rate terhadap artikel terkait kejelasan, kebenaran cerita, penggunaan tata bahasa dan referensi.

User yang mendaftar disebut sebagai kontributor dan dapat membuat sebuah artikel baru, menyunting artikel, memberikan rate pada artikel, dan menambahkan komentar. Kontributor dapat memperoleh reputasi dalam komunitas WIKILEGEND berupa rate dari user lainnya. Semakin banyak reputasi yang didapatkan membuka kesempatan kontributor untuk menjadi seorang editor.

Editor adalah user yang telah dianggap oleh sistem mampu menjadi seorang yang ‘capable’ dalam memeriksa artikel dan menyetujuinya. Editor didapatkan dari kontributor yang memiliki reputasi tinggi dan dipercaya oleh Super Moderator. Beberapa poin yang dapat menjadi pertimbangan adalah lama user telah bergabung, jumlah pembuatan dan suntingan artikel yang dilakukan, serta



Gambar 2. Proses bisnis Wikilegend



Gambar 3. Arsitektur sistem Wikilegend

rating yang diberikan oleh user yang lain.

Reviewer adalah beberapa orang yang telah ditunjuk oleh sistem yang memiliki kemampuan untuk membenarkan

```

129
130 # PRIVILEGE
131
132 # Anonymous
133 //anonymous tidak dapat menulis artikel baru
134 $wgGroupPermissions['*']['createpage'] = false;
135 //anonymous tidak dapat memberikan comment
136 $wgGroupPermissions['*']['comment'] = false;
137 //anonymous tidak dapat menyunting artikel
138 $wgGroupPermissions['*']['edit'] = false;
139 # Kontributor
140 //kontributor dapat menulis artikel baru
141 $wgGroupPermissions['user']['createpage'] = true;
142 //kontributor dapat memberikan comment
143 $wgGroupPermissions['user']['comment'] = true;
144 //kontributor dapat menyunting artikel
145 $wgGroupPermissions['user']['edit'] = true;

```

Gambar 4. Potongan kode untuk fungsi privilege

```

149
150 # ---EXTENSIONS---
151 # Comment
152 require_once("$IP/extensions/Comments/Comment.php");
153 $wgGroupPermissions['*']['comment'] = true;
154 $wgGroupPermissions['user']['comment'] = true;
155 $wgGroupPermissions['sysop']['comment'] = true;
156 $wgGroupPermissions['commentadmin']['comment'] = true;
157 $wgGroupPermissions['*']['commentadmin'] = false;
158 $wgGroupPermissions['commentadmin']['commentadmin'] = true;

```

Gambar 5. Potongan kode untuk fungsi discussion

sebuah cerita dengan menggunakan *peer-review*. Reviewer memiliki kemampuan untuk memeriksa artikel yang telah dituliskan kontributor, dan menyetujuinya dalam hal kebenaran artikel. Reviewer memiliki fungsi penting yang mampu mempertanggungjawabkan tulisan kontributor.

IV. IMPLEMENTASI DAN UJI COBA

A. Hasil Uji Coba dan Pengembangan yang dilakukan

Dalam implementasi CMS Mediawiki untuk penambahan fungsi yang diinginkan, diperlukan modifikasi terhadap file *Localsetting.php* yang menyimpan setiap perubahan pada Wikilegend. Wikilegend menggunakan *extension* dari beberapa pengembang dengan lisensi GNU Public License.

Fungsi *privilege* mencakup beberapa code terkait hak akses masing-masing user (contoh : Anonymous tidak diperbolehkan mengedit artikel). Dalam set default, semua pihak dapat menuliskan artikel baru dan mengedit artikel. Halaman yang berkategori 'Special:...' hanya dapat diakses oleh super moderator.

Dalam *code Localsetting.php*, anonymous dinotasikan sebagai '*', kontributor dinotasikan sebagai 'user', dan super moderator sebagai 'sysop'. *Privilege* dari editor dan reviewer akan ditambahkan dalam implementasi fungsi lainnya yang dijelaskan pada subbab berikutnya. Gambar 4 menunjukkan *pseudocode* *Localsetting.php* dalam pengimplementasian fungsi *privilege*.

Fungsi *discussion* memungkinkan user memberikan komentar. Fungsi *discussion* Wikilegend menggunakan *extension* yang bernama *Comments*. Anonymous dan user yang telah login ke dalam sistem dapat memberikan komentar.

Dalam *code Localsetting.php*, pertama dituliskan user group yang diperbolehkan menambahkan komentar. Selain itu, *extension* akan menambahkan user right baru, yaitu *comment admin*, dimana dalam sistem Wikilegend, yang dapat menghapus komentar adalah Editor dan Super Moderator. Gambar 5 menunjukkan *pseudocode* dalam pengimplementasian fungsi *discussion*.

```

159
160 # Rate
161 require_once("$IP/extensions/UserDailyContribs/UserDailyContribs.php" );
162 require_once("$IP/extensions/ClickTracking/ClickTracking.php" );
163 require_once("$IP/extensions/EmailCapture/EmailCapture.php" );
164 require_once("$IP/extensions/E3Experiments/E3Experiments.php" );
165 require_once("$IP/extensions/Vector/Vector.php" );
166 require_once("$IP/extensions/EventLogging/EventLogging.php" );
167 require_once("$IP/extensions/ArticleFeedback/ArticleFeedback.php" );
168 $wgArticleFeedbackLotteryOdds = 100;
169

```

Gambar 6. Potongan kode fungsi rate

```

167 # FlaggedRevs
168 require_once("$IP/extensions/FlaggedRevs/FlaggedRevs.php");
169 $wgGroupPermissions['*']['review'] = false; //disallow anonymous to review revisions
170 $wgGroupPermissions['sysop']['review'] = true;
171 $wgGroupPermissions['sysop']['stablesettings'] = true;
172 //settingan review
173 $wgFlaggedRevsTags = array(
174     'accuracy' => array( 'levels' => 3, 'quality' => 2, 'pristine' => 3 ),
175     'depth' => array( 'levels' => 3, 'quality' => 2, 'pristine' => 3 ),

```

Gambar 7 potongan kode fungsi Peer-Review

Fungsi *rate* dalam Wikilegend menggunakan *extension* yang bernama *ArticleFeedback* versi 4, yang dikembangkan oleh Wikimedia Foundation (WMF). Versi 4 digunakan karena lebih stabil, dan memiliki UI yang lebih simpel dibandingkan versi 5. Anonymous dan user yang telah login ke dalam sistem dapat memberikan *rate* terhadap artikel.

Karena setiap user diperbolehkan untuk memberikan *rate*, maka dalam *Localsetting.php* dituliskan penambahan *extension* yang dibutuhkan. Kemudian ditambahkan halaman yang diperbolehkan diberi *rate*. Gambar 6 menunjukkan *pseudocode* dalam pengimplementasian fungsi *rate*.

Fungsi *rate* dalam Wikilegend menggunakan *extension* yang bernama *FlaggedRevs*. Setelah diinstal, *extension FlaggedRevs* akan menambahkan 2 user grup yaitu *reviewer* dan *editor*. *Reviewer* memiliki user right 'review' yang berfungsi untuk memberikan *review* terhadap revisi, sedangkan *editor* memiliki user right 'validate' untuk memberikan penilaian terhadap level, 'autoreview' untuk memberikan kemampuan user mampu menambahkan/mengurangi artikel tanpa diperlukan revisi, dan 'unreviewedpages' untuk mengetahui halaman artikel yang belum direvisi.

Dalam Wikilegend, *reviewer* adalah *peer-review* berkaitan tentang kebenaran isi cerita. Sedangkan *editor* yang memberikan komentar terhadap penulisan. *FlaggedRevs* memiliki level penilaian dan minimum nilai yang diberikan sebuah artikel untuk menjadi cerita yang layak ditampilkan. Gambar 7 menunjukkan *pseudocode* fungsi *peer-review*.

B. Hasil Uji Coba dan Pengembangan yang dilakukan

Sistem WIKILEGEND yang telah dibangun, memiliki perbedaan dengan MediaWiki, terkait dengan proses bisnis, serta fungsi yang diimplementasikan. Perbedaan ataupun pengembangan WIKILEGEND dari MediaWiki dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Pengembangan Wikilegend dari MediaWiki

NO	Mediawiki (Wikipedia)	WIKILEGEND
1.	Semua user (termasuk anonymous) dapat membuat sebuah artikel yang langsung dipublish	User terdaftar saja yang dapat menulis artikel
2.	Tidak ada fitur diskusi berbasis komentar dalam artikelnya	Memiliki fitur diskusi berbasis komentar di artikelnya
3.	Mediawiki tidak memiliki fitur open assessment berupa rating artikel. Wikipedia sudah mengimplementasikan fitur tersebut di wikipedia berbahasa inggris saja (http://en.wikipedia.org/)	Memiliki fitur open assessment berupa rating artikel yang berbasis Bahasa Indonesia
4.	Tidak ada fitur close assessment dari user (sistem reviewer-editor) Wikipedia menggunakan sistem 1 tingkat assessment, yaitu editor saja	Memiliki fitur close assessment dari user yang telah ditentukan. Fitur review menggunakan sistem 2-tingkat reviewer dan editor dengan penilaian berbeda

V. KESIMPULAN DAN SARAN

WIKILEGEND menggunakan konsep wiki dengan metode peer-review dalam pembuatan artikelnya, yang diharapkan mampu menjadi model pembuatan artikel yang dapat dijadikan rujukan terpercaya baik secara akademis maupun non-akademis. Dalam WIKILEGEND, 2 poin yang dijadikan penilaian oleh reviewer dan editor adalah kebenaran isi cerita dan format penulisan secara tata bahasa dan penulisan dalam bahasa Wiki.

Dalam pengembangan selanjutnya, WIKILEGEND dapat menggunakan lebih dari 2 poin review dan terintegrasi dengan daerah yang diketahui oleh reviewer. Selain itu, dapat dikembangkan metode lain menggunakan extensions yang berbeda dengan yang digunakan sekarang.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Suryadinata and A. Ananta, *Indonesia's Population: Ethnicity and Religion in a Changing Political Landscape*, Institute of Southeast Asian Studies, (2003).
- [2] A. Kittur and Ed H. Chi, *What's in Wikipedia? Mapping Topics and Conflict Using Socially Annotated Category Structure*. (2009).
- [3] N. Nakata, *DICOM Wiki: Web-based collaboration and knowledge database system for radiologists*. (2005).
- [4] I. Lykourentzou, *CorpWiki: A self-regulating wiki to promote corporate collective intelligence through expert peer matching* . (2010).
- [5] H. Muljadi, *Semantic Mediawiki: A User-Oriented System For Integrated Content and Metadata Management System*. (2005).
- [6] W. Bascom, *The Forms of Folklore: Prose Narratives*, Berkeley: University of California Press halaman, (1984) 5-29.
- [7] R. Sutanto, 2012 "Wikipedia:Pedoman penulisan singkatan dan akronim", (http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Pedoman_penulisan_singkatan_dan_akronim), diakses tanggal 17 September 2012).